

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode USLE diperoleh nilai maksimum besaran erosi di Sub DAS Mongiilo adalah sebesar 340,508 ton/Ha/Tahun atau 8.922.667,24 ton/Tahun yang terjadi di tahun 2012 sedangkan untuk nilai minimum besaran erosi di peroleh 88,976 Ton/Ha/Tahun atau 2.588.828,67 ton/tahun dan terjadi di tahun 2004. Dengan menggunakan metode MUSLE, hasil sedimen di Sub DAS Mongiilo di peroleh bahwa laju sedimen terbesar pada Sub DAS Mongiilo adalah 135.724,03 ton/tahun yang terjadi di tahun 2012 sedangkan hasil laju sedimen terkecil adalah 63.527,26 ton/tahun yang terjadi tahun 2004.
2. Tingkat bahaya erosi (TBE) yang terjadi di Sub DAS Mongiilo bervariasi yaitu terjadi erosi sedang di tahun 2003-2007 dan tahun 2011 serta erosi berat terjadi di tahun 2008-2010 dan 2012.
3. Proyeksi hasil sedimen 50 tahun kedepan yaitu tahun 2062 dengan menggunakan persamaan regresi eksponensial menghasilkan laju sedimen sebesar 631.958 ton/tahun.

5.2 Saran

Pemanfaatan lahan di Sub DAS Mongiilo akan terus berkembang seiring dengan kebutuhan orang-orang di Sub DAS Mongiilo maupun kebutuhan orang-orang di luar Sub DAS Mongiilo. Pemanfaatan lahan dan pemilihan tanaman yang tidak sesuai akan sangat mempengaruhi besarnya erosi dan sedimentasi di daerah tersebut. Oleh sebab itu, sangat penting memperhatikan jenis tanaman dan sistem pengelolaan yang tepat dan efektif.

Untuk dapat mengendalikan atau mengurangi besarnya erosi dan jumlah sedimentasi di Sub DAS Mongiilo maka penulis merekomendasikan kepada masyarakat maupun pemerintah yang ada untuk lebih memperhatikan pemanfaatan lahan dan penggunaan atau pemilihan tanaman yang sesuai. Beberapa metode yang dapat digunakan adalah metode vegetatif dan metode mekanik. Metode vegetatif memanfaatkan tanaman atau tumbuhan, atau sisa-sisa dari tumbuhan untuk mengurangi jumlah dan kecepatan aliran permukaan. Sedangkan metode mekanik, lebih ke perlakuan fisik terhadap tanah untuk meningkatkan kemampuan penggunaan tanah dengan cara membuat teras, check dam, perhitungan tanah menurut kontur, dan sebagainya.